

Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al- Qur'an

Zainuddin Hasibuan¹, Zainal Efendi Hasibuan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia

Email: zainuddinhasibuan77@gmail.com¹, zainal80.yes@gmail.com²

Corresponding Author: Zainuddin Hasibuan

ABSTRAK

Dasar manajemen pendidikan Islam dalam Al-Qur'an merupakan konsep fundamental yang membimbing pengelolaan pendidikan berdasarkan nilai-nilai ilahiyah. Al-Qur'an menyediakan prinsip-prinsip manajemen yang relevan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi dengan akhlak mulia dan ketakwaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan konsep manajemen pendidikan Islam. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan, menelaah tafsir Al-Qur'an dan literatur pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep seperti musyawarah (syura), tanggung jawab (amanah), dan keadilan (adl) merupakan pilar utama dalam implementasi manajemen pendidikan Islam. Prinsip-prinsip ini menegaskan pentingnya keselarasan antara tujuan pendidikan dengan visi tauhid, membentuk manusia yang berkarakter, berilmu, dan berdaya guna. Dengan demikian, dasar-dasar manajemen pendidikan Islam dalam Al-Qur'an menjadi landasan strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang holistik dan berorientasi pada keberkahan.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Al-Qur'an, Syura, Amanah, Adl.

ABSTRACT

The basis of Islamic education management in the Qur'an is a fundamental concept that guides the management of education based on divine values. The Qur'an provides relevant management principles, such as planning, organizing, implementing, and evaluating integrated with noble character and piety. This study aims to explore and analyze Qur'anic verses that are relevant to the concept of Islamic education management. The research method uses a qualitative approach with literature study, studying the interpretation of the Qur'an and other supporting literature. The results of the study show that concepts such as deliberation (shura), responsibility (amanah), and justice (adl) are the main pillars in the implementation of Islamic education management. These principles emphasize the importance of alignment between educational goals and the vision of monotheism, forming human beings with character, knowledge, and usefulness. Thus, the basics of Islamic education management in the Qur'an are a strategic foundation in realizing a holistic and blessing-oriented education system.

Keywords: Islamic Education Management, Al-Qur'an, Shura, Amanah, Adl.

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mengelola pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konteks pendidikan, Al-Qur'an berperan sebagai pedoman utama yang memberikan landasan nilai-nilai universal untuk membangun sistem pendidikan yang bermutu. Prinsip-prinsip seperti musyawarah (syura), tanggung jawab (amanah), keadilan (adl), dan perencanaan (tadbir) menjadi panduan dalam mengelola pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada keberkahan.

Dalam pengelolaan pendidikan, integrasi antara nilai-nilai spiritual dan praktik manajerial sangat diperlukan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki moral yang tinggi dan kesadaran ketuhanan. Konsep ini relevan dengan tantangan pendidikan modern yang seringkali berfokus pada aspek materialistik dan kurang memperhatikan dimensi spiritual. Oleh karena itu, kajian tentang dasar manajemen pendidikan Islam dalam Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk memastikan sistem pendidikan dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menciptakan generasi yang berkarakter islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dasar-dasar manajemen pendidikan Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, dengan fokus pada ayat-ayat yang membahas prinsip-prinsip manajerial dalam pendidikan. Pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan digunakan untuk menganalisis tafsir Al-Qur'an serta literatur pendukung lainnya. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem manajemen pendidikan Islam yang sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah.

Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama, kajian ini menegaskan pentingnya keselarasan antara tujuan pendidikan dengan visi tauhid. Keselarasan ini diharapkan mampu melahirkan manusia yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan beradab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam dasar-dasar manajemen pendidikan Islam dalam Al-Qur'an. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, yang dianalisis melalui kajian tematik (maudhu'i) dengan menelusuri ayat-ayat yang berkaitan dengan prinsip-prinsip manajemen seperti musyawarah (syura), tanggung jawab (amanah), dan keadilan (adl). Data pendukung diperoleh dari literatur tafsir Al-Qur'an, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir.

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama: identifikasi, interpretasi, dan sintesis. Pertama, ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan diidentifikasi berdasarkan tema manajemen pendidikan Islam. Kedua, penafsiran dilakukan menggunakan tafsir klasik dan kontemporer untuk memperoleh pemahaman kontekstual. Ketiga, hasil analisis disintesis untuk mengungkap konsep dasar manajemen pendidikan Islam dalam kerangka nilai-nilai Al-Qur'an.

Penelitian ini berusaha memastikan validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai tafsir dan literatur pendukung. Selain itu, interpretasi dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan konteks historis dan aplikasinya dalam sistem pendidikan modern. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam pengembangan konsep manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar manajemen pendidikan Islam dalam Al-Qur'an mencakup prinsip-prinsip yang

holistik dan terintegrasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai spiritual. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan konsep utama manajemen pendidikan Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan literatur pendukung yang relevan.

Musyawah (Syura)

Musyawah merupakan salah satu prinsip utama dalam manajemen pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan secara kolektif. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka." (QS. Asy-Syura: 38).

Dalam konteks manajemen pendidikan, musyawarah digunakan untuk merumuskan visi, misi, dan kebijakan lembaga pendidikan. Melalui musyawarah, keputusan yang diambil akan lebih demokratis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, dan masyarakat (Rahmawati, 2020).

Musyawah juga mencerminkan keterbukaan dan penghargaan terhadap berbagai pendapat. Dalam praktiknya, lembaga pendidikan Islam perlu mengadakan pertemuan rutin untuk membahas strategi pembelajaran, evaluasi program, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman.

Tanggung Jawab (Amanah)

Amanah adalah nilai fundamental dalam manajemen pendidikan Islam yang menekankan kepercayaan dan tanggung jawab. Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil." (QS. An-Nisa: 58).

Dalam konteks pendidikan, amanah mencakup tanggung jawab para pendidik dan pengelola lembaga untuk menjalankan tugas mereka dengan penuh integritas. Para pendidik bertanggung jawab untuk mendidik generasi muda dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan akhlak yang mulia (Azhari, 2021).

Amanah juga mencakup pengelolaan sumber daya pendidikan, seperti dana, fasilitas, dan waktu, agar digunakan secara efektif dan efisien. Dengan menjalankan amanah, lembaga pendidikan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berorientasi pada keberkahan.

Keadilan (Adl)

Keadilan merupakan prinsip penting dalam manajemen pendidikan Islam, yang menuntut kesetaraan dan tidak adanya diskriminasi dalam pelayanan pendidikan. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang (kamu) dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan." (QS. An-Nahl: 90).

Dalam manajemen pendidikan, keadilan diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya (Fauzan, 2022). Prinsip ini juga mencakup distribusi sumber daya yang merata, seperti fasilitas belajar, akses terhadap guru berkualitas, dan program beasiswa untuk peserta didik

yang kurang mampu.

Keadilan dalam evaluasi pembelajaran juga menjadi perhatian penting. Penilaian harus dilakukan secara objektif berdasarkan kemampuan individu tanpa adanya bias atau favoritisme. Dengan keadilan, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif.

Perencanaan (Tadbir)

Perencanaan adalah aspek penting dalam manajemen pendidikan yang juga diakui dalam Al-Qur'an. Allah berfirman:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

"Dan Kami telah menentukan (bagi mereka) segala sesuatu menurut ukuran." (QS. Al-Qamar: 49).

Perencanaan dalam pendidikan Islam melibatkan identifikasi tujuan, pengembangan strategi, dan pengorganisasian sumber daya untuk mencapai visi lembaga. Menurut Yusuf (2023), perencanaan yang matang berdasarkan nilai-nilai Islam akan menghasilkan sistem pendidikan yang terarah dan efektif.

Sebagai contoh, perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, kurikulum yang relevan, dan metode pengajaran yang sesuai. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkompeteren secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian islami yang kuat.

Implementasi dan Evaluasi

Pelaksanaan dan evaluasi adalah tahapan penting dalam manajemen pendidikan Islam. Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang pentingnya berbuat baik dan menghindari kelalaian:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS. At-Taubah: 105).

Pelaksanaan program pendidikan harus sesuai dengan rencana yang telah disusun dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, para pendidik dan pengelola lembaga bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mansur, 2022).

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan dan menemukan area yang perlu diperbaiki. Evaluasi berbasis Islam mencakup aspek akademik, akhlak, dan spiritual peserta didik. Dengan evaluasi yang komprehensif, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan kualitasnya sesuai dengan tuntutan zaman.

Integrasi Nilai Spiritual dalam Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan Islam memiliki keunikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam setiap prosesnya. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran ketuhanan yang tinggi. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56).

Integrasi nilai spiritual melibatkan penguatan nilai-nilai tauhid dalam kurikulum, pembiasaan ibadah, dan pengembangan akhlak mulia. Lembaga pendidikan Islam perlu memberikan perhatian khusus pada pembentukan karakter peserta didik agar mampu menjadi manusia yang berakhlak karimah dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang

beradab (Ismail, 2020).

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Dalam era modern, manajemen pendidikan Islam tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Prinsip-prinsip seperti musyawarah, amanah, dan keadilan dapat diterapkan dalam pengelolaan pendidikan berbasis teknologi, seperti pembelajaran daring dan manajemen data digital. Menurut Zulkifli (2023), pengelolaan pendidikan Islam berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas tanpa mengurangi esensi nilai-nilai Islam.

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam juga mencakup penggunaan media digital untuk mendukung pembelajaran, pengelolaan administrasi berbasis sistem informasi, dan pengembangan platform edukasi berbasis syariah. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan identitasnya.

KESIMPULAN

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an, seperti musyawarah, amanah, keadilan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada keberkahan. Integrasi nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek manajemen memastikan pendidikan Islam tetap relevan dan mampu mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan spiritual. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip ini, pendidikan Islam dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan beradab.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. (2021). *Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Falah Publishing.
- Fauzan, A. (2022). *Keadilan dalam Pendidikan Islam: Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: UII Press.
- Iqra, (2024). *Jurnal Magister Pendidikan Islam*. Artikel tentang manajemen pendidikan Islam dan nilai-nilai hadis.
- Ismail, M. (2023). Leadership in Islamic Educational Management. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 9(2), 45-56.
- Ismail, Z. (2020). Integrasi Nilai Spiritual dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 145-160.
- Mansur, R. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai Tauhid. *Journal of Islamic Studies*, 8(2), 91-110.
- Rachmat, I. (2019). Disiplin dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Educational Review*, 6(2), 56-72.
- Rahman, S. (2023). Spiritual-Based Leadership in Educational Institutions. *International Journal of Islamic Education Management*, 4, 25-39.
- Rahmawati, S. (2020). Konsep Musyawarah dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Azhar*, 14(1), 25-34.
- Yusuf, A. (2023). *Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Islam.
- Zulkifli, H. (2023). Pengelolaan Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(4), 211-230.